BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perkampungan Rumah tuo di desa Rantau Panjang adalah sebuah lokasi perkampungan yang masih mempertahankan bangunan-bangunan tua/lama yang dibangun sekitar 300 - 400 tahun yang lalu. Disebut perkampungan *rumah tuo*, karena di kampung tersebut masih ada bangunan rumah tua yang didirikan tahun 1330, dan masih bertahan hingga sekarang. Rantau Panjang dahulu bernama Tanjung Muaro Semayo yang merupakan penduduk yang berasal dari Koto Rayo yang dikenal dengan nama *60 segalo batin* yang berarti penduduk yang memiliki 60 kepala keluarga bermarga *batin*. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pendataan profil budaya di wilayah Desa telah berhasil dilakukan dan dapat memberi gambaran mengenai prioritas warisan budaya yang perlu dilestarikan untukantisipasi disrupsi budaya. Profil budaya ini juga dapat digunakan sebagai basis data untuk dikembangkan lebih lanjut dalam pengembangan wilayah Desa rantau panjang. Rekomendasi yang dapat diberikan berupa kerjasama antar berbagai pihak baik itu pemerintah, akademisi, industri dan masyarakat setempat untuk inisiasi pengembangan budaya lokal di Desa rantau panjang. kesempatan menjadi desa yang lebih bisa melestarikan kebudayaannya dengan optimal. desa rantau panjang memiliki kebudayaan yang khas yang dapat menjadi daya tarik desa tersebut untuk menjadi lebih maju lagi.

4.2 Saran

1. Peneliti Menyarankan Kepada Para Peneliti Selanjutnya Agar Melakukan Penelitian Dengan Jumlah Populasi Serta Sampel Yang Lebih Banyak Lagi, Sehingga Data Yang Didapat Dapat Digeneralisasikan Lebih Baik Dengan Demikian Hasil Penelitian Yang Dibuat Oleh Peneliti Selanjutnya Dapat Menggambarkan Kecenderungan Dari Setiap Variabel Yang Dibuat Lebih Akurat.

2. Peneliti Menyarankan Kepada Para Peneliti Selanjutnya Agar Dapat Menggunakan Teori-Teori Baru Yang Relevan Karena Teori Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Akan Mengalami Perubahan Dan Perkembangan Seiring Berjalannya Waktu.